ABSTRAK

BUSINESS IMPACT ANALYSIS PADA LAYANAN APLIKASI DI PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG DALAM MEMENUHI ISO 22317:2015

Oleh

BUNGA REFNOTASTIA

1202144202

Diskominfo Kabupaten Bandung merupakan Perangkat Daerah baru hasil pemisahan dari badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi (BAPAPSI). Diskominfo merupakan bagian dari instansi Pemerintahan Kabupaten Bandung. Dengan terbitnya peraturan Daerah Nomor 12 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bandung, maka sejak tahun 2017 Pengelolaan Publik, Informatika, Statistik dan Persandian menjadi kewenangan Diskominfo. Akibat pemisahan tersebut, Diskominfo Kabupaten Bandung belum mempunyai Standar akan terjadinya gangguan atau bencana yang terjadi.

Salah satu faktor penting dalam pembuatan standar tersebut adalah *Business Impact Analysis* (BIA). Perancangan BIA ini yang dilakukan menggunakan kerangka acuan ISO 22137:2015. BIA merupakan proses lanjutan dari *Risk Assessment* yang merupakan bagian dari DRP (*Disaster Recovery Plan*). BIA berfokus pada analisis dampak bisnis perusahaan. Dengan mengidentifikasi proses bisnis pada perusahaan, aplikasi yang digunakan serta infrastruktur terkait. Pada proses bisnis, tentunya terdapat tingkat kritikal yang berbeda-beda. Untuk mengetahuinya, tingkat kritikal proses bisnis akan dihubungkan dengan aplikasi yang ada beserta penilaian yang diperlukan. Setelah mendapatkan tingkat kritikal dari masing-masing proses bisnis, tentunya pada setiap aplikasi memerlukan jam operasional dan target untuk memulihkan proses bisnis apabila terjadi gangguan. Untuk menangani masalah waktu yang dibutuhkan, RTO dan RPO dari aplikasi harus diketahui demi kelancaran proses bisnis pada Diskominfo Kabupaten Bandung. Metodologi yang akan digunakan dalam proses ini adalah paradigma *design science* dan *behavior science*.

Hasil dari Tugas Akhir ini berupa dokumen *Business Impact Analysis* yang berisi prosedur pembuatan *Business Impact Analysis* (BIA) Pada Layanan Divisi IT Diskominfo Di Pemerintah Kabupaten Bandung dalam memenuhi standar ISO 22317:2015. Sehingga Diskominfo Kabupaten Bandung dapat meminimalisasi kerugian yang mungkin timbul jika terjadi gangguan atau bencana.